



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8403-8417

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Desain Sistem Penjualan Berbasis Website dengan Metode OOAD (Studi Kasus : Percetakan Uprint)

Alya Zahirah Riyadi<sup>1✉</sup>, Alifiasari Zhafira H. E.<sup>2</sup>, Muhammad Rifki Syahada<sup>3</sup>, Anindo Saka Fitri<sup>4</sup>

UPN "Veteran" Jawa Timur

Email: [22082010237@student.upnjatim.ac.id](mailto:22082010237@student.upnjatim.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Dalam era digital yang berkembang pesat, banyak perusahaan termasuk Percetakan UPrint di Surabaya, masih menghadapi tantangan dengan menggunakan proses manual dalam operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi penjualan berbasis web (E-Commerce) pada Percetakan UPrint guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam kegiatan penjualan produk percetakan. Percetakan UPrint, yang saat ini belum memanfaatkan teknologi internet sepenuhnya, berfokus pada penggunaan website sebagai solusi inovatif. Dengan menerapkan E-Commerce, pelanggan dapat melakukan pemesanan dan pembelian secara online, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan omset penjualan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dengan pegawai UPrint untuk memahami sistem penjualan yang ada. Selanjutnya, metode Object Oriented Analysis and Design (OOAD) digunakan dalam rancang bangun sistem, dengan fokus pada pembuatan website. Tinjauan pustaka melibatkan konsep rancang bangun, sistem penjualan, website, dan Metode OOAD. Dengan implementasi sistem E-Commerce, diharapkan Percetakan UPrint dapat mengatasi permasalahan konvensional dalam penjualan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam bertransaksi secara online. Kesimpulannya, penerapan teknologi informasi ini diharapkan mampu memberikan solusi inovatif dan mendukung pertumbuhan bisnis Percetakan UPrint di era digital.

Kata Kunci: *E-Commerce, Percetakan, Sistem Informasi Penjualan, Object Oriented Analysis Design (OOAD)*

## Abstract

In the rapidly growing digital era, many companies including UPrint Printing in Surabaya, still face challenges by using manual processes in their operations. This research aims to build a web-based sales information system (E-Commerce) at UPrint Printing to improve efficiency and accuracy in printing product sales activities. UPrint Printing, which currently does not fully utilize internet technology, focuses on using the website as an innovative solution. By implementing E-Commerce, customers can place orders and purchases online, expand market reach, and increase sales turnover. This research uses data collection methods through interviews with UPrint employees to understand the existing sales system. Furthermore, the Object Oriented Analysis and Design (OOAD) method was used in the design of the system, with a focus on website development. The literature review involved the concepts of design, sales system, website, and OOAD method. With the implementation of the E-Commerce system, UPrint Printing is expected to overcome conventional problems in sales, improve operational efficiency, and provide convenience for customers in online transactions. In conclusion, the application of information technology is expected to provide innovative solutions and support the growth of UPrint Printing business in the digital era.

Keywords: *E-Commerce, Printing, Sales Information System, Object Oriented Analysis Design (OOAD)*

## PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang ini, banyak perusahaan dan individu di berbagai industri masih mengelola aktivitas mereka secara manual dan belum sepenuhnya memahami bagaimana teknologi internet dapat membantu operasional dan bisnis mereka. Kemajuan teknologi informasi pada kenyataannya dapat membantu berbagai pemangku kepentingan, termasuk dunia usaha. Kemajuan teknologi yang pesat dapat membantu para pelaku usaha dalam upayanya mengembangkan perusahaannya, namun juga memerlukan penggunaan sumber daya manusia (SDA) agar dapat mengerjakan tugas secara akurat dan tepat waktu. Perusahaan tidak akan bisa mendapatkan informasi yang nyata dan terpercaya tanpa sistem yang terkomputerisasi, menurut Harun Al-Rosyid dkk. (2012:1). Suatu perusahaan juga akan kesulitan untuk tumbuh jika tidak memanfaatkan informasi dan teknologi secara efektif. Salah satu perusahaan yang belum memanfaatkan teknologi internet untuk membuka peluang sistem penjualannya adalah percetakan UPrint.

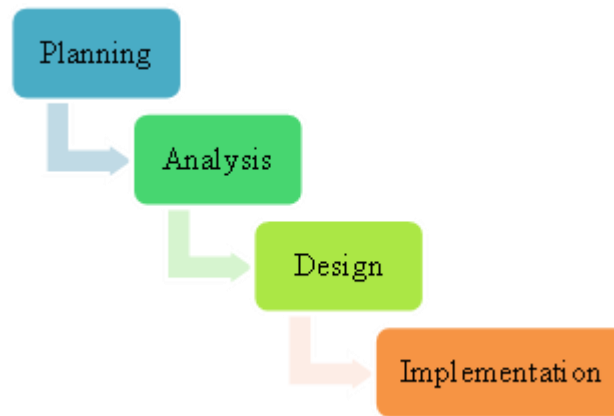
Percetakan UPrint merupakan usaha digital printing yang menjual barang cetakan dan berpusat di Rungkut Surabaya. Misalnya: kalender, stiker, poster, pamflet, spanduk, undangan, dan lain sebagainya. Pelanggan juga bisa mendapatkan layanan desain dari percetakan UPrint. UPrint belum sepenuhnya menggunakan komputer atau teknologi informasi yang terintegrasi satu sama lain sebagai alat bantu kerja, dalam kegiatan

penjualan percetakan. Akibatnya, kesalahan pencatatan manual masih sering terjadi dalam aktivitas sehari-hari yang menyangkut aktivitas penjualan produk. Percetakan UPrint memecahkan sejumlah masalah dalam menjalankan bisnisnya. Persoalan utamanya adalah mekanisme penjualan masih dilakukan secara tradisional. Pelanggan masih harus mengunjungi toko secara langsung untuk melakukan pemesanan dan melakukan pembelian untuk transaksi yang tidak dapat diselesaikan secara online sehingga kurang efisien. Strategi pemasaran yang ada saat ini masih belum efektif; media cetak seperti spanduk gantung masih digunakan untuk mempromosikan produk.

Maka dari itu, penggunaan teknologi informasi untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi percetakan UPrint mungkin merupakan hal yang kreatif. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu bisnis adalah melalui penerapan website yang memungkinkan terjadinya penjualan secara online melalui internet, atau yang lebih sering disebut dengan E-Commerce (electronic commerce). Penelitian ini berupaya membangun sistem informasi penjualan berbasis web (E-Commerce) pada UPrint percetakan untuk membantu proses penjualan produk percetakan. Itu dibuat menggunakan metode OOAD, yang didasarkan pada analisis dan desain sistem menggunakan pendekatan berorientasi objek. Diharapkan dengan mengembangkan website ini, produk dapat dijual dan dipaparkan ke khalayak yang lebih luas, sehingga akan meningkatkan omzet penjualan dan memberikan catatan penjualan yang dapat diandalkan. Selain itu, klien merasa lebih mudah dalam melakukan pemesanan dan melakukan transaksi secara online sehingga lebih efektif.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu OOAD. Pendekatan ini berorientasi objek untuk analisis dan desain sistem dikenal sebagai analisis dan desain berorientasi objek, atau OOAD. Entitas dengan identitas, keadaan, dan perilaku disebut sebagai objek. Aktivitas suatu objek dijelaskan oleh peristiwa yang dilakukannya, dan analisis identitas objek menjelaskan bagaimana pengguna membedakannya dari hal lain. Dalam desain, kemampuan objek lain untuk mengidentifikasi suatu item dan memungkinkannya dapat diakses dan digunakan untuk tindakan menentukan identitasnya. Agar satu item dalam sistem berdampak pada objek lain.



Gambar 1. Tahapan Metode OOAD

### *Planning*

Tahapan awal ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan perusahaan. Proses dimulai dengan mewawancarai pihak terkait di perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, dari hasil wawancara tersebut, perumusan masalah dilakukan dengan cermat untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh perusahaan. Pendekatan ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.

### *Analysis*

Kami melakukan pemetaan masalah client dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML), untuk menggambarkan konsep-konsep tersebut kami membuat diagram seperti Use Case, Sequence, dan Class Diagram. Use Case diagram menggambarkan fungsionalitas sistem, Sequence Diagram memvisualisasikan interaksi antara objek, dan Class Diagram mengilustrasikan struktur class. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk merinci konsep-konsep dan memberikan dasar yang kuat untuk merancang sistem informasi yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan client.

### *Design*

Setelah melakukan pemetaan melalui diagram - diagram yang dibuat, tahap selanjutnya yaitu mulai mengeksekusi desain tampilan website yang ingin dibuat sesuai dengan kebutuhan client. OOAD digunakan untuk memberikan arahan dan petunjuk dalam menciptakan aplikasi, memeriksa requirements dari sudut pandang kelas-kelas dan objek dalam ruang lingkup permasalahan

## *Implementation*

Implementation merupakan tahapan akhir dari metode OOAD. Pada tahapan ini berisi penyerahan desain yang sudah jadi kepada client sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada tahapan ini client juga melakukan observasi apakah sudah puas dengan desain yang telah dibuat. Maka dari itu, Object Oriented Analysis and Design dapat mengidentifikasi peluang dimana kita dapat mewakili objek dunia nyata pada perangkat lunak. metode ini memiliki kemampuan mendesain menggunakan istilah dunia nyata atau istilah khusus domain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Planning*

#### Hasil Wawancara

Dalam wawancara dengan Bagus Purnomo Aji, selaku SPV di Uprint Digital Printing, Muhammad Rifki Syahada bertujuan untuk memahami sistem operasional Uprint mulai dari pemesanan hingga pengambilan barang, termasuk kendala yang sering dihadapi.

Menurut Bagus, Uprint memiliki sistem penjualan berbasis website. Jika pelanggan telah memiliki file siap cetak, mereka hanya perlu memeriksanya melalui aplikasi Photoshop dan melanjutkan ke pembayaran. Namun, jika pelanggan tidak memiliki file siap cetak, Uprint dapat membantu dalam proses desain. Untuk memberitahukan pelanggan tentang status pesanan mereka, Uprint menggunakan notifikasi otomatis melalui aplikasi WhatsApp. Pelanggan akan menerima pemberitahuan terkait pembayaran dan status pengerjaan melalui pesan WhatsApp.

Kendala yang biasa terjadi dalam sistem penjualan adalah masalah koneksi internet. Karena sistem Uprint berbasis website, diperlukan koneksi internet yang stabil. Jika terjadi gangguan koneksi, admin tidak dapat memasukkan data ke dalam sistem. Selain itu, Uprint belum memiliki integrasi dengan aplikasi pengiriman seperti Gojek atau Grab. Namun, mereka menggunakan bot untuk mengirim pesan konfirmasi pengambilan kepada pelanggan.

Ketika ditanya tentang fitur-fitur yang diinginkan dalam sistem baru, Bagus menyebutkan beberapa hal. Pertama, dia menginginkan akses admin tanpa koneksi internet agar proses kerja admin tidak terganggu jika terjadi gangguan koneksi. Selanjutnya, sistem pembayaran dapat ditambahkan fitur QRIS untuk memberikan variasi selain transfer bank. Bagus juga menyebutkan fitur pengiriman sebagai tambahan yang diinginkan.

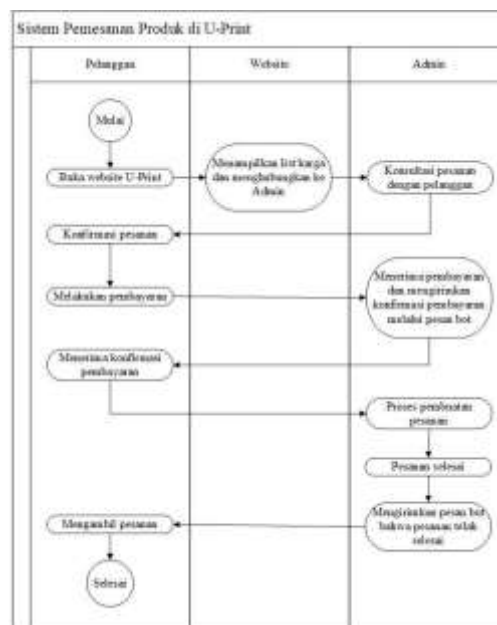
Ketika ditanyakan tentang fitur inventaris, Bagus mengatakan bahwa Uprint belum memerlukannya saat ini. Namun, mereka sudah memiliki fitur inventaris stok di dalam billing

atau website yang digunakan oleh admin. Terkait dengan fitur loyalitas pelanggan, Uprint tidak menggunakan kartu member, tetapi memberikan harga khusus kepada pelanggan tetap yang sering melakukan cetakan di sana.

### Analysis

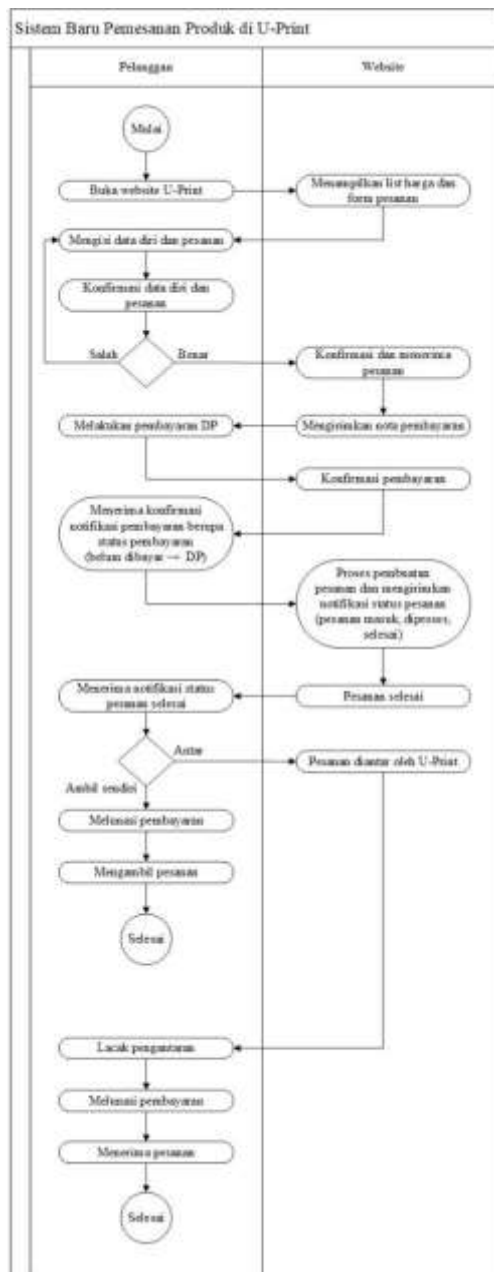
#### Flowchart

Cross functional flowchart adalah jenis diagram alur yang digunakan untuk memodelkan dan menggambarkan alur kerja atau proses yang melibatkan beberapa fungsi atau departemen dalam sebuah organisasi. Setiap fungsi atau departemen diwakili oleh sebuah "Swimlane" atau garis horizontal, dan aktivitas atau langkah-langkah proses ditunjukkan sebagai blok atau simbol di dalamnya. Ini membantu secara visual menunjukkan bagaimana informasi atau pekerjaan bergerak melalui berbagai unit organisasi atau entitas yang terlibat, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang alur kerja lintas fungsi.



Gambar 2. CFF Sistem Lama Pemesanan Produk di UPrint

Pada sistem lama, percetakan UPrint masih menggunakan WA sebagai sarana dalam pemesanannya. Customer dapat membuka website yang sudah ada, lalu mengklik nomor yang sudah tertera pada website dan akan langsung diarahkan ke WA admin, selanjutnya customer dapat berkonsultasi mengenai desain dan melakukan pemesanan melalui Whatsapp.

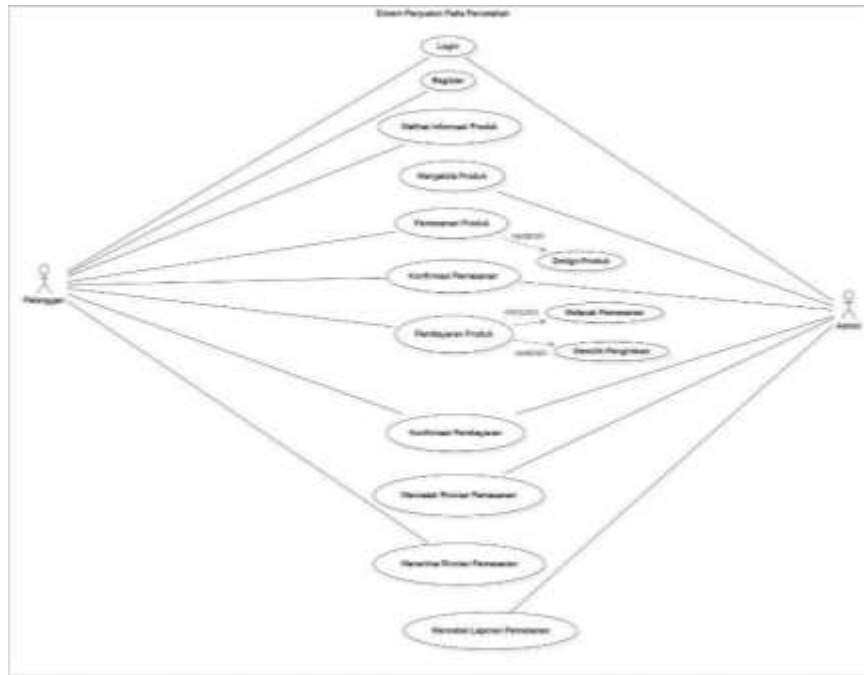


Gambar 3. CFF Sistem Baru Pemesanan Produk di UPrint

Pada Sistem yang baru, kami mengembangkan beberapa fitur pada website, seperti pelanggan dapat melakukan pemesanan dari website nya langsung dan dapat melihat katalog produk yang tersedia. Jika customer melakukan pemesanan maka akan muncul *pop up* data diri customer. setelah itu, website akan menampilkan *invoice* yang harus dibayar, pada menu pembayaran customer juga dapat memilih untuk pengiriman produk, customer dapat mengambil ke toko atau memilih pengiriman kurir dari toko UPrint sendiri.

## Use Case Diagram

Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya.

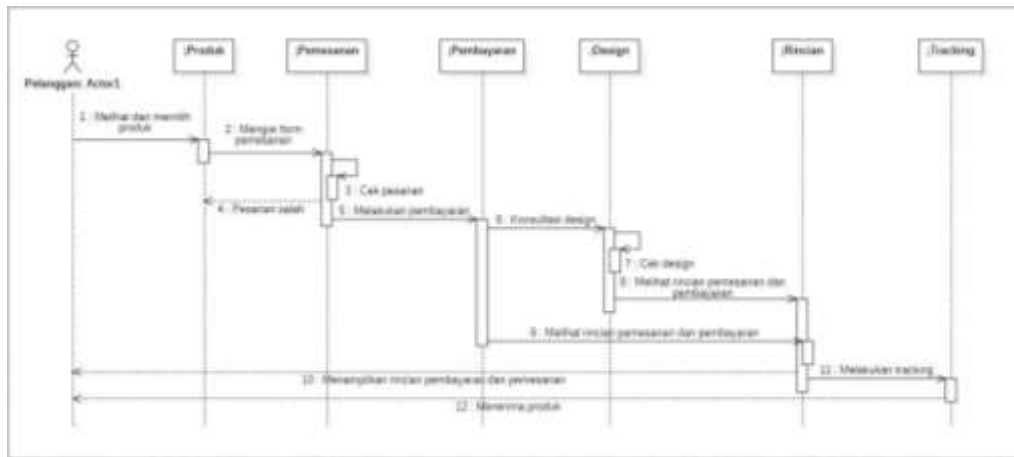


Gambar 4. Use Case Diagram Sistem Penjualan Pada Percetakan

Use case diagram pada Gambar 4 terdapat dua aktor yaitu pelanggan dan admin. pada aktor pelanggan, pelanggan dapat melakukan login, registrasi, melihat informasi produk, melakukan pemesanan produk yang memiliki extend ke desain produk, mengkonfirmasi pesanan, dan melakukan pembayaran yang memiliki extend ke memilih pengiriman dan juga include ke melacak pesanan, lalu juga dapat melakukan konfirmasi pembayaran dan menerima rincian pesanan. pada aktor admin, admin dapat melakukan login, mengelola produk, melakukan konfirmasi pesanan pelanggan, konfirmasi pembayaran, mencetak rincian pesanan, dan mencetak laporan pemesanan.

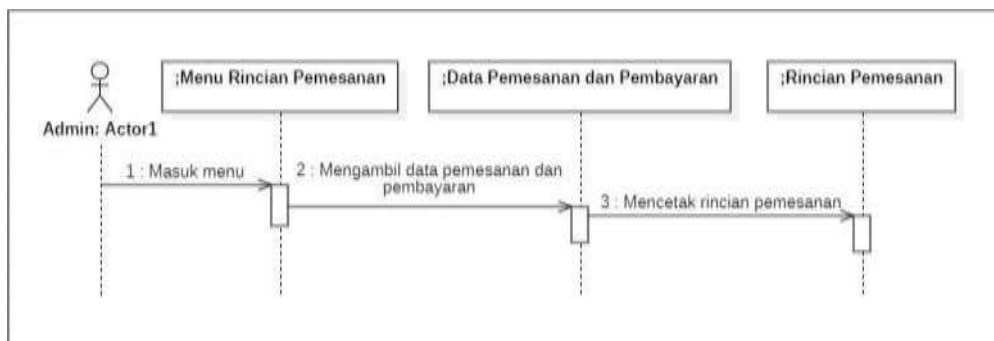
## Sequence Diagram

Sequence diagram adalah representasi visual yang menggambarkan urutan interaksi antara objek atau entitas dalam sistem perangkat lunak. Dalam diagram ini, setiap langkah atau aktivitas diilustrasikan sebagai pesan yang dikirim antar objek, menyoroti bagaimana entitas berinteraksi satu sama lain. Pesan-pesan ini diurutkan sesuai waktu, memberikan pandangan kronologis yang jelas terhadap proses atau alur kerja dalam sistem.



Gambar 5. Pemesanan dan Pembayaran

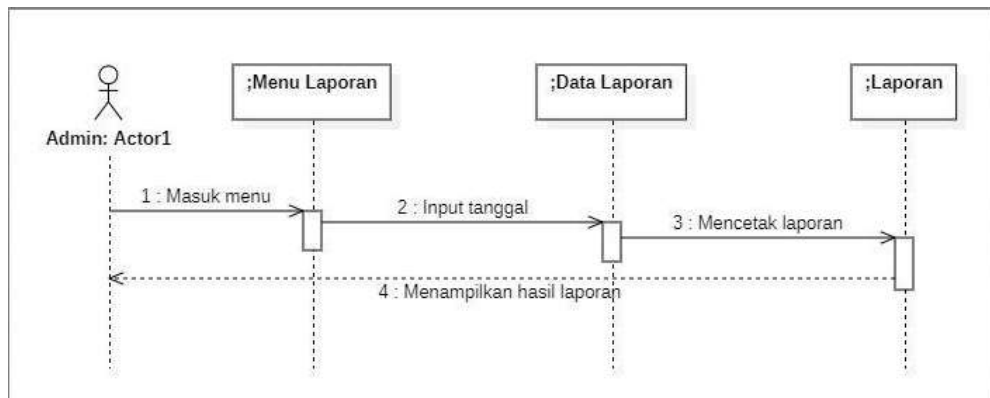
Sequence diagram pada Gambar 5 dimulai dengan langkah pertama, yaitu pelanggan melihat dan memilih produk, di mana pelanggan memilih produk yang diinginkan. Selanjutnya, pelanggan mengisi form pemesanan, pelanggan memberikan informasi yang diperlukan untuk proses pemesanan. Proses selanjutnya adalah pelanggan melakukan cek pesanan, jika pesanan ada yang tidak sesuai maka kembali ke proses mengisi form pemesanan untuk memastikan keakuratan pesanan. Setelah pesanan benar, proses beralih ke tahap pembayaran. Jika pelanggan menggunakan jasa desain, langkah selanjutnya yaitu pelanggan melakukan konsultasi design dengan pihak percetakan, setelah itu pelanggan mengecek design. Jika desain sudah sesuai maka pelanggan bisa melihat rincian pembayaran. Jika pelanggan tidak menggunakan jasa design, pelanggan langsung menuju proses melihat rincian pembayaran. Setelah itu, sistem menampilkan rincian pembayaran dan pemesanan. Bagi pelanggan yang memilih jasa antar produk, proses selanjutnya yaitu pelanggan melakukan tracking pesanan sampai akhirnya menerima produk.



Gambar 6. Rincian Pembayaran

Sequence diagram pada Gambar 6 dimulai dengan langkah pertama, yaitu admin masuk menu rincian pemesanan. Selanjutnya, pada langkah kedua, admin melakukan pengambilan data pemesanan dan pembayaran, menunjukkan interaksi antara admin dan

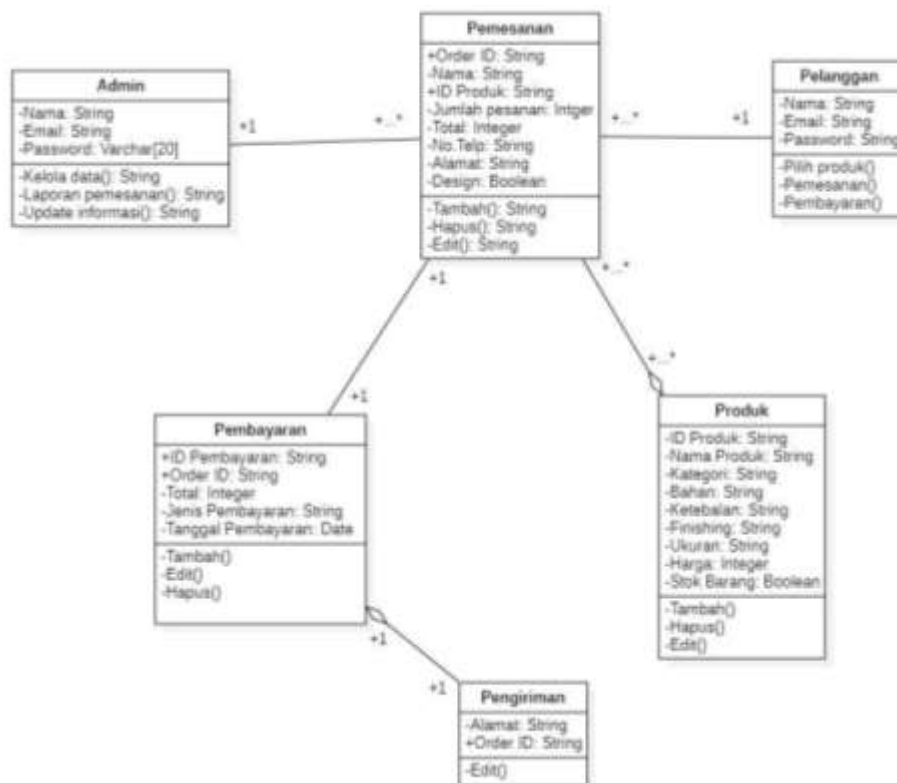
sistem untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Proses ini kemudian melanjutkan ke langkah ketiga, dimana admin mencetak rincian pemesanan dan akan dikirimkan ke pelanggan.



Gambar 7. Laporan

Sequence diagram pada Gambar 7 dimulai dengan admin masuk ke menu laporan. Setelah itu, admin diminta untuk menginput tanggal untuk menyaring data yang akan masuk dalam laporan. Proses berlanjut dengan admin melakukan aksi cetak laporan setelah mengatur parameter tanggal. Selanjutnya, sistem menampilkan hasil laporan yang telah dicetak kepada admin.

### Class Diagram



Gambar 8. Class Diagram Sistem Penjualan Percetakan UPrint

Dalam sistem penjualan percetakan berbasis web ini, terdapat enam class yang saling berhubungan. Pertama, class "Admin" memiliki atribut Nama, Email, dan Password. Class ini memiliki beberapa metode seperti "Kelola data" yang memungkinkan admin mengelola data pelanggan, produk, pemesanan, pembayaran, dan pengiriman. Terdapat juga metode "laporan pemesanan" untuk mencetak laporan pemesanan pelanggan, serta metode "update informasi" untuk melakukan pembaruan terkait pemesanan, pembayaran, dan pengiriman.

Kemudian, class "Pelanggan" memiliki atribut Nama, Email, dan Password. Pelanggan dapat menggunakan metode "pilih produk" untuk memilih produk sebelum melakukan pemesanan, metode "pemesanan" untuk melakukan pemesanan sesuai kebutuhan, dan metode "pembayaran" untuk melakukan pembayaran sesuai dengan pesanan yang telah dilakukan sebelumnya.

Class "Produk" memiliki atribut seperti ID Produk, Nama Produk, Kategori, Bahan, Ketebalan, Finishing, Ukuran, Harga, dan Stok. Admin dapat menggunakan metode "tambah" untuk menambahkan produk baru, "edit" untuk melakukan perubahan data produk, dan "hapus" untuk menghapus produk.

Class "Pemesanan" memiliki atribut seperti Order ID, Nama, ID Produk, Jumlah Pesanan, Total, No. Telp, Alamat, dan Design. Pelanggan dapat menggunakan metode "tambah" untuk melakukan pemesanan, "edit" untuk melakukan perubahan data pemesanan, dan "hapus" untuk membatalkan pesanan. Admin juga dapat menggunakan metode yang serupa.

Class "Pembayaran" memiliki atribut seperti ID Pembayaran, Order ID, Total, Jenis Pembayaran, dan Tanggal Pembayaran. Pelanggan dapat menggunakan metode "tambah" untuk melakukan pembayaran, sedangkan admin dapat menggunakan metode "edit" untuk melakukan perubahan data pembayaran, dan "hapus" untuk menghapus pembayaran.

Terakhir, class "Pengiriman" memiliki atribut Alamat dan Order ID. Admin dapat menggunakan metode "edit" untuk melakukan pembaruan status pengiriman pesanan kepada pelanggan.

Dalam relasi antar class, terdapat beberapa hubungan. Class "Admin" memiliki relasi one-to-many dengan class "Pemesanan", yang berarti satu admin dapat terkait dengan banyak pemesanan. Sama halnya dengan class "Pelanggan" yang memiliki relasi one-to-many dengan class "Pemesanan". Class "Pemesanan" memiliki relasi many-to-many dengan class "Produk", yang berarti satu pemesanan dapat terkait dengan banyak produk, dan sebaliknya. Selain itu, class "Pemesanan" memiliki relasi one-to-one dengan class

"Pembayaran", dan class "Pembayaran" memiliki relasi one-to-one dengan class "Pengiriman".

### *Design*

#### Tampilan Website

Dalam menciptakan platform ini, kami telah berfokus pada menyajikan pengalaman pengguna yang efisien. Melalui website kami, pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai fitur dan layanan yang disediakan oleh sistem. Desain antarmuka yang intuitif memastikan navigasi yang lancar, sementara fungsionalitas yang canggih memberikan kemudahan dalam penggunaan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan sistem kami agar selalu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.



Gambar 9. Tampilan *Home Page*

UPrint memiliki tampilan website yang modern dan intuitif pada home page. Desain yang bersih dan responsif memudahkan pengguna untuk menjelajahi layanan percetakan mereka dengan nyaman. Di bagian atas halaman, terdapat fitur pencarian yang memudahkan pengguna untuk mencari produk atau layanan tertentu dengan cepat. Sebuah keranjang belanja yang terlihat jelas ditempatkan untuk memudahkan pengguna menyimpan dan mengelola item yang mereka pilih. Pada bagian produk terlaris menonjolkan beberapa produk unggulan yang diminati oleh pelanggan, memberikan inspirasi kepada pengguna tentang apa yang sedang trend atau populer. Selain itu, UPrint menampilkan beberapa contoh produk yang dijual, memberikan gambaran visual tentang kualitas layanan percetakan mereka. Untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna, informasi kontak UPrint seperti alamat, nomor telepon, dan formulir kontak juga terlihat dengan jelas di bagian bawah halaman, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menghubungi mereka untuk pertanyaan atau informasi lebih lanjut. Dengan kombinasi fitur

pencarian yang efisien, keranjang belanja yang mudah digunakan, penyorotan produk terlaris, dan informasi kontak yang jelas, tampilan home page UPrint menciptakan pengalaman online yang menyenangkan dan efisien bagi pengguna mereka.



Gambar 10. Tampilan Menu Pemesanan Produk

Setelah memilih produk, pengguna dapat melihat detail lengkap produk, termasuk gambar, spesifikasi, dan harga. Website ini juga menawarkan opsi untuk menggunakan jasa desain UPrint atau memilih produk tanpa desain tambahan. Untuk memberikan inspirasi kepada pelanggan, terdapat fitur saran produk yang mungkin menarik minat mereka, disertai dengan deskripsi yang menarik dan bergaya. Selain itu, sejumlah ulasan pelanggan yang telah menggunakan produk UPrint juga ditampilkan, memberikan gambaran nyata mengenai kualitas dan kepuasan pelanggan terhadap layanan percetakan ini. Pada bagian bawah halaman, tersedia informasi kontak UPrint yang meliputi nomor telepon, alamat, dan formulir kontak. Desain website ini dibuat dengan fokus pada kenyamanan pengguna, membantu pelanggan menjelajahi produk dengan mudah, membuat keputusan yang informasional, dan memfasilitasi proses pemesanan dengan cepat.



Gambar 11. Tampilan *Tracking*

Website ini menawarkan pengalaman pengguna yang terintegrasi dan informatif melalui fitur *tracking* yang canggih. Halaman *tracking* menampilkan informasi yang lengkap dan terperinci mengenai setiap tahap pesanan. Pengguna dapat dengan mudah melihat detail pembayaran mereka, memberikan transparansi penuh terkait biaya layanan cetak yang dipilih. Estimasi kedatangan produk memberikan perkiraan waktu tiba yang akurat, membantu pelanggan untuk merencanakan penerimaan produk dengan lebih baik. Fitur pelacakan produk secara rinci mencakup beberapa status, seperti "order dikonfirmasi," memberikan kepastian bahwa pesanan mereka telah diterima, "proses cetak," menandakan bahwa produk mereka sedang dalam proses produksi, "proses finishing," menunjukkan bahwa produk telah melewati tahap akhir produksi, dan "siap diambil," menandakan bahwa produk sudah siap untuk diambil oleh pelanggan. Tampilan yang bersih dan responsif dari fitur *tracking* ini membantu pelanggan untuk tetap terinformasi dan yakin sepanjang proses, meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat hubungan dengan Uprint.

### *Implementation*

Pada tahapan ini, desain yang baru diperkenalkan dan diserahkan kepada *client*. *Client* design workshop dapat memberikan kepuasan, kepemilikan pengguna, dan penerimaan terhadap aplikasi baru.

## SIMPULAN

Masalah yang terjadi dengan percetakan UPrint adalah metode tradisional yang masih digunakan untuk proses penjualan. Teknologi informasi dapat menjadi cara kreatif untuk mengatasi beberapa masalah yang dihadapi percetakan UPrint. Dalam rangka membantu memperkenalkan dan memasarkan produk dengan jangkauan pasar yang lebih luas, mendongkrak omzet penjualan, dan meningkatkan keakuratan pencatatan penjualan, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Object Oriented Analysis and Design (OOAD) untuk menganalisis dan merancang sistem dengan pendekatan berorientasi objek yang menghasilkan website sistem penjualan untuk percetakan UPrint.

## DAFTAR PUSTAKA

- Surahmat, A. (2023). RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM PENJUALAN PADA PERCETAKAN CUBIC ART. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 7(1), 81-86.
- Aji, A. M. B., Riyanto, V., & Wijaya, G. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Produk Percetakan Berbasis Web Dengan Pemodelan UML. Indonesian Journal of

- Networking and Security (IJNS), 8(1).
- Febriani, A., & Masripah, S. (2021). Sistem Informasi Penjualan Produk pada Usaha Percetakan Menggunakan Metode Waterfall. *JAIS-Journal of Accounting Information System*, 1(01), 14-19.
- Sari, E. P., & Pudjiarti, E. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Jasa Percetakan Berbasis Website Studi Kasus: CV. Prima Framedia. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, 2(4), 229-236.
- Nurhayati, A. N., Josi, A., & Hutagalung, N. A. (2017). Rancang bangun aplikasi penjualan dan pembelian barang pada koperasi kartika samara grawira prabumulih. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 7(2), 13-24.
- Fitri Purwaningtias, A. (2018). E-Commerce Penjualan Berbasis Metode OOAD (Studi Kasus: Pt Musi Utama Bercahaya Palembang). *Volxv, Issn*, 0216-9436.
- Bachry, B., Andriyadi, A., Yuliawati, D., & Narahayu, D. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Dan Aplikasi Marketplace Pemesanan Jasa Servis Barang Elektronik. *TEKNIKA*, 16(1), 103-108.
- Apandi, A. (2023). Pembuatan Website Sistem Informasi Objek Wisata Menggunakan Pendekatan Object Oriented Analysis And Design (Ooad). *Jurnal Teknik Dan Science*, 2(2), 23-33.
- Munir, M. F., & Handrianto, Y. (2023). Perancangan Sistem Penjualan Online Industri Digital Printing Pada PT Pusat Wahana Kreasi Bekasi. *Jurnal Komputer Antartika*, 1(3), 86-93.
- Kifliyanto, M., & Faid, M. (2023). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Weighing Scale Truck Digital Menggunakan Metode OOAD. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 3(6), 652-660.